

KARAKTERISTIK AKTIVITAS PENGUNJUNG TAMAN BANJIR KANAL BARAT

Characteristics of Visitor Activity of Banjir Kanal Barat Park

| Received May 16th 2022 | Accepted June 17th 2022 | Available online June 30th 2022 |
| DOI 10.56444/sarga.v16i2.15 | Page 11 - 20 |

Pascal Galih Sadana¹, I Wayan Andhika Widiyantara², Astari Wulandari³
pascalgalih@gmail.com¹; Program Studi Arsitektur; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
²Program Studi Arsitektur; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
³Program Studi Arsitektur; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

ABSTRAK

Taman Banjir Kanal Barat merupakan salah satu ruang terbuka publik yang dibangun pada area bantaran Sungai Banjir Kanal Barat yang dibangun pada 2009. Sebagai ruang terbuka publik aktif, taman ini merupakan salah satu sarana edukasi dan relaksasi masyarakat Kota Semarang dan sekitarnya dengan berbagai aktivitas yang berlangsung didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik aktivitas pengunjung Taman Banjir Kanal barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memanfaatkan observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan jenis ruangnya, karakteristik aktivitas pada Taman Banjir Kanal Barat Semarang diklasifikasikan menjadi dua. Pertama, aktivitas pada badan air yang diklasifikasikan sebagai necessary activity. Kedua, aktivitas pada tepi air yang diklasifikasikan sebagai optional activity dan social activity. Keberadaan fasilitas taman, elemen keras (hard scape) serta elemen lunak (soft scape) menjadi satu faktor penentu dalam menunjang aktivitas pengunjung Taman Banjir Kanal Barat.

Kata kunci: Karakteristik, Aktivitas, Pengunjung, Taman Banjir Kanal Barat

ABSTRACT

Banjir Kanal Barat Park is one of the public open spaces built on the banks of the Banjir Kanal Barat River which was built in 2009. As an active public open space, this park is one of the educational and relaxation facilities for the people of Semarang City and its surroundings with various activities that take place in it. This study aims to determine the characteristics of visitor activities of the Banjir Kanal Barat Park. This article is conducted by qualitative research that used observation and interviews as a data collection method. Results of the study showed, based on the type of space, the characteristics of activities in the Banjir Kanal Barat Park were classified into two. First, activity on water bodies that are classified as necessary activity. Second, activities at the waterfront are classified as optional activities and social activities. The existence of park facilities, hard elements (hard scape) and soft elements (soft scape) are one of the determining factors in supporting the activities of visitors to the Banjir Kanal Barat Park.

Keywords: *Characteristic, Activity, Visitors, Taman Banjir Kanal Barat*

PENDAHULUAN

Menurut Darmawan (2006) upaya untuk mempertahankan kondisi lingkungan kota, salah satunya dapat dilakukan dengan mengembangkan taman kota, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Jika suatu kota memiliki keterbatasan lahan dan hanya memiliki jumlah taman kota yang terbatas, maka dapat diimbangi dengan peningkatan kualitas fisik taman kota, seperti penambahan jumlah vegetasi atau optimalisasi pemeliharaan taman. Selain perubahan fungsi taman kota, permasalahan lain mengenai taman kota di Kota Semarang adalah belum mampu memberikan fasilitas taman yang mencukupi bagi pengunjung. Berangkat dari permasalahan tersebut, peran serta masyarakat, swasta, dan pemerintah kota bersinergi dalam membenahi wilayahnya dengan menciptakan ruang terbuka hijau publik yang memadai untuk kegiatan masyarakat. Sementara itu, Kualitas lingkungan yang menurun terus mendorong masyarakat kota untuk mencari tempat dengan kondisi masih alami, sejuk, dan teduh. Tempat yang dibutuhkan tersebut yaitu taman kota. Kebutuhan masyarakat akan taman kota perlu didukung dengan kualitas fisik yang memadai. Kualitas fisik tersebut dapat berpengaruh dalam memberikan suasana nyaman dan tenang, serta mampu mewadahi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pengguna. Selain itu dapat juga berpengaruh terhadap kualitas biotis yang dimiliki oleh taman kota tersebut.

Terkait hal tersebut Pemerintah Kota Semarang sudah menyediakan beberapa ruang publik sebagai salah satu sarana untuk relaksasi dan edukasi bagi warganya. Keadaan ruang publik, berupa taman dan lain sebagainya, diharapkan dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin dengan nilai guna manfaat yang sebesar – besarnya. Ruang terbuka berfungsi sebagai filter udara, daerah tangkapan air, dan mengurangi kadar zat pencemar udara serta menambah kenyamanan kota. Rasa nyaman adalah salah satu kebutuhan yang paling mendasar pada manusia. Rasa nyaman memberikan ketenangan, kesenangan, atau rasa positif lainnya. Karena dapat memberikan penghayatan yang positif, adanya rasa nyaman sering diperlukan untuk melahirkan kreativitas dan meningkatkan produktivitas. Lingkungan wilayah Banjir Kanal Barat yang sudah di tata oleh pemerintah untuk warga sekitar maupun luar yang dapat beraktifitas pada taman. Pengunjung taman dapat beraktifitas pada taman tersebut seperti berolahraga, duduk santai, memancing, bersepeda, piknik.

Definisi ruang public oleh Carr yang dikutip oleh (Putri dkk, 2010) bahwa ruang public adalah ruang bersama yang mudah diakses setiap saat oleh seluruh masyarakat untuk beraktivitas secara pribadi maupun berkelompok. Lebih Lanjut Carr menjelaskan terdapat dua faktor yang harus dipertimbangkan untuk pengoptimalkan dalam penggunaan ruang publik yaitu : (1) Use of space, yakni ruang-ruang berbeda yang mampu mewadahi fungsi dan aktivitas yang berbeda pula dan (2) Space for mand context, dapat diartikan sebagai karakter fisik pada ruang tersebut. Batas fisik serta objek menarik yang digunakan sebagai penanda bentuk ruang.

Menurut Widiantera (2020) kawasan bantaran sungai banjir kanal barat memiliki beberapa kategori potensi daya tarik wisata, yaitu: daya tarik wisata alam, daya tarik wisata sosial budaya, dan daya tarik wisata minat khusus yang masing-masing terdapat dalam masing-masing zonanya. Di beberapa titik bantaran sungai yang saat ini telah dimanfaatkan

menjadi taman Banjir Kanal Barat juga sudah disediakan fasilitas untuk menikmati rasa nyaman di taman tersebut.

Fasilitas Taman Banjir Kanal Barat satu diantaranya kursi untuk bersantai, tempat untuk berolahraga, bersepeda pada area pedestrian, area jogging. Selain itu, pohon – pohon yang rindang menjadi peneduh di taman tersebut. Lalu bagaimana karakteristik aktifitas pengunjung yang ada di Taman Banjir Kanal Barat Kota Semarang? Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi variable aktifitas pengunjung terkait pada perilaku di Taman Banjir Kanal Barat Kota Semarang. Dapat mengetahui bagaimana fasilitas penunjang yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung. Melakukan penggambaran (descriptif) dan pemetaan (mapping) perilaku pengguna ruang publik di Kota Semarang.

REVIEW LITERATUR

Definisi ruang public oleh Carr yang dikutip oleh Karmilah (2020) bahwa ruang publik adalah ruang bersama yang mudah diakses setiap saat oleh seluruh masyarakat untuk beraktivitas secara pribadi maupun berkelompok. Lebih Lanjut Carr menjelaskan terdapat dua faktor yang harus dipertimbangkan untuk pengoptimalan dalam penggunaan ruang publik yaitu : (1) Use of space, yakni ruang-ruang berbeda yang mampu mewadahi fungsi dan aktivitas yang berbeda pula dan (2) Space for mand context, dapat diartikan sebagai karakter fisik pada ruang tersebut.

Fasilitas ruang publik

Fasilitas pendukung ruang publik (Shirvani, 1985) dalam Rahmiati (2017) yang dimaksud seperti, sarana prasarana (taman, area parkir, jalan/ pedestrian). Fasilitas pendukung ruang publik mencakup taman, area parkir, dan jalan/ pedestrian.

Aktifitas pada ruang publik

Menurut Gehl (1996) corak aktivitas manusia pada ruang luar (outdoorsactivity) dapat dibagi menjadi 3 jenis kegiatan utama yaitu :

- Aktivitas penting (Necessary activities), yaitu kegiatan rutin yang senantiasa dilakukan manusia dan keberlangsungannya tidak terlalu terpengaruh dengan kondisi lingkungan misalnya pedagang pergi ke pasar setiap hari, pelajar kesekolah, pegawai ke kantor, dan sebagainya
- Aktivitas pilihan (Optional activity), yaitu kegiatan yang keberlangsungannya tergantung pada kondisi fisik lingkungan, iklim, cuaca, dan sebagainya. Contohnya rekreasi, olahraga, jalan-jalan, dan sebagainya
- Aktivitas sosial (Sosial activity), yaitu kegiatan yang keberlangsungannya tergantung dari kehadiran orang lain pada ruang luar. Misalnya diskusi, pertandingan olahraga, pertemuan klub, dan sebagainya.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang datanya di ambil dari mengamati peristiwa aktifitas tingkah laku manusia dalam beberapa situasi tertentu menurut pengelihatannya dari sisi peneliti itu sendiri . Jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui perhitungan statistik atau yang lainnya, namun untuk mengumpulkan data peneliti langsung terjun ke lapangan secara aktif. Pengumpulan data menggunakan system primer yaitu pengumpulan data yang meliputi zonasi taman, jenis – jenis aktifitas penunjang, fasilitas taman, dan data lainnya pengumpulan data melalui pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi tentang fungsi taman, fasilitas taman dan aktifitas di dalamnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Kota Pleret Banjir Kanal Barat Semarang merupakan taman kota yang terletak di kawasan bendungan Banjir Kanal Barat Semarang tepatnya di Jalan Simongan. Taman yang selesai di bangun pada pertengahan 2013 ini tidak lepas dari Sungai Banjir Kanal Barat Semarang karena Taman Banjir Kanal Barat di bangun memanjang dengan memanfaatkan tepi Sungai Banjir Kanal Barat Semarang. Taman yang dibangun memanfaatkan tepi atau pinggiran Sungai Banjir Kanal Barat Semarang ini memiliki luas kurang lebih 1400 m² yang dibangun memanjang dari utara ke selatan. Taman Banjir Kanal Barat merupakan salah satu ruang publik atau taman kota di Semarang yang difungsikan sebagai tempat singgah maupun sebagai tempat rekreasi bagi pengunjung. Taman yang masih tergolong baru ini menyuguhkan keindahan alam, suasana yang tenang dan udara sejuk di tengah penat Kota Semarang. Sebagai taman kota yang difungsikan untuk tempat rekreasi, Taman Banjir Kanal Barat memiliki keunggulan dibandingkan taman kota lainnya yang sudah ada seperti Tugu Muda ataupun Simpang Lima, seperti dari pinggir Sungai Banjir Kanal Barat pengunjung dapat melihat keindahan air sungai yang mengalir, di sisi selatan Taman Banjir Kanal Barat ada Bendungan Simongan sementara di sisi utara ada Jembatan Banjir Kanal Barat Semarang yang terlihat indah di malam hari karena dihiasi lampu berwarna-warni.



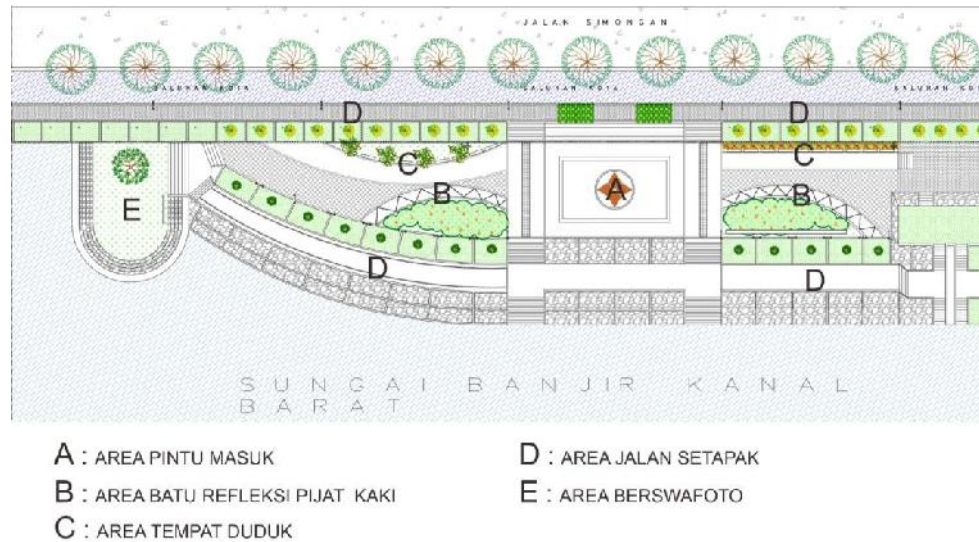
Gambar 1. Lokasi Taman Banjir Kanal Barat

Sumber: Google Maps, 2022

Fasilitas di taman banjir kanal barat Semarang

Fasilitas pendukung ruang publik Taman Banjir Kanal Barat merupakan taman kota yang cukup baru, sehingga tampak fasilitas atau sarana yang ada di Taman Banjir Kanal Barat masih tertata dengan baik dan terawat. Ada banyak kursi besar yang disediakan bagi

pengunjung untuk duduk sambil menikmati pemandangan Taman Banjir Kanal Barat yang indah. Jika pengunjung ingin lebih leluasa, pengunjung dapat duduk di tanggul sungai pinggir taman yang dibuat berundak dan memanjang dari utara ke selatan dan cukup untuk menampung banyak orang. Dalam (Shirvani, 1980) fasilitas pendukung ruang publik mencakup taman, area parkir, dan jalan/ pedestrian. Beberapa fasilitas tersebut tersedia dengan lengkap dengan kondisi yang baik dan tertata dengan apik. Selain itu fasilitas – fasilitas tersebut dapat dijangkau dengan mudah bagi para pengunjung taman.



Gambar 2. Pembagian Area Taman Banjir Kanal Barat

Sumber: Survey dan Analisa Penyusun, 2022



Gambar 3. Fasilitas tempat duduk

Sumber: Dokumentasi Penyusun, 2022



Gambar 4. Fasilitas tanggul berundak

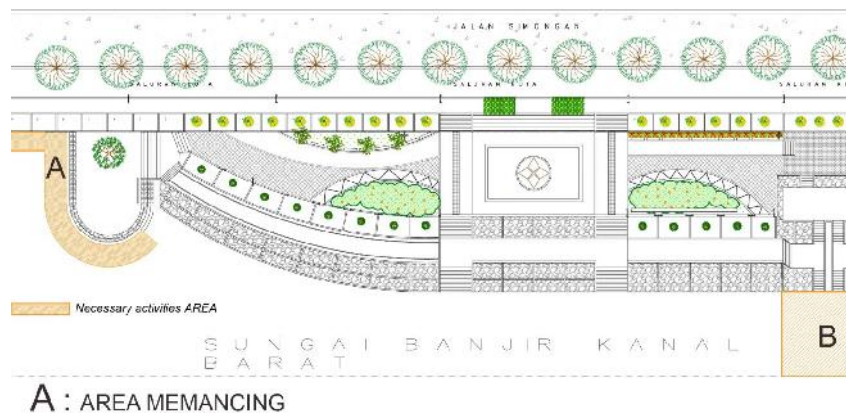
Sumber: Dokumentasi Penyusun, 2022

Aktifitas taman banjir kanal barat

Menurut Gehl (1987) dalam Werdiningsih (2008) corak aktivitas manusia pada ruang luar (outdoors activity) dapat dibagi menjadi 3 jenis kegiatan utama yaitu :

- Aktivitas penting (Necessary activities), Pada Taman Banjir Kanal Barat pengunjung taman aktivitas yang sering dilihat maupun dilakukan pengunjung merupakan kegiatan penting atau rutin pada kawasan sekitar Taman Banjir Kanal Barat Semarang yaitu aktivitas

memancing di sekitar area Taman Banjir Kanal Barat. Aktivitas memancing area tersebut menjadi pemandangan yang dapat ditemukan setiap hari ketika melalui area ini. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar pengunjung yang melakukan aktivitas memancing di area ini adalah warga Semarang. Motivasi pengunjung dalam memancing pada kawasan ini sebagian besar dilatarbelakangi oleh hobi / kegemarannya untuk mencari ikan dengan memanfaatkan kail dan pancing di waktu senggang. Hampir tidak ditemui aktivitas memancing pada area ini yang dilatarbelakangi sebagai satu matapencaharian utama para pengunjung.



Gambar 5. Area Memancing pada Taman Banjir Kanal Barat

Sumber Analisa Penyusun, 2022

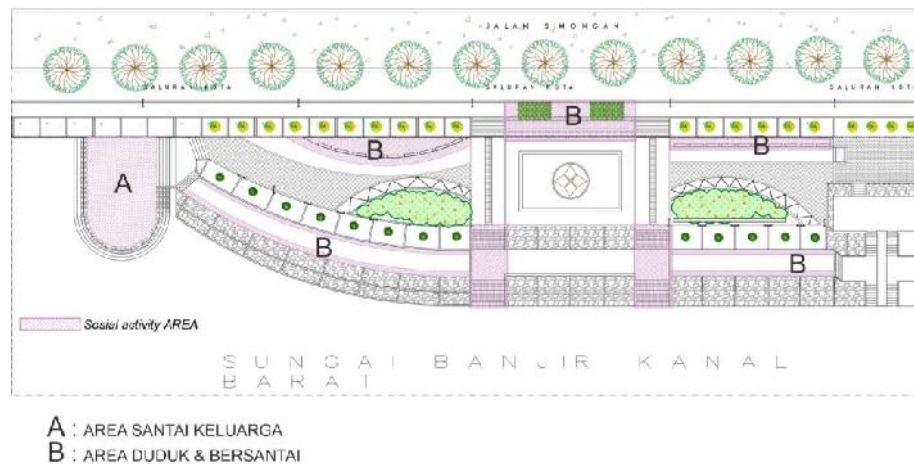
- Aktivitas pilihan (Optional activity), Sebagai ruang publik perkotaan, Taman Banjir Kanal Barat terbuka untuk dikunjungi masyarakat umum dari berbagai usia baik anak-anak, remaja maupun orangtua. Pengunjung sering memanfaatkan Taman Banjir Kanal Barat sebagai tempat untuk menyalurkan berbagai kegiatan, baik di waktu pagi, siang, sore, maupun malam hari. Pada pagi hari Taman Banjir Kanal Barat biasanya dikunjungi oleh beberapa pengunjung untuk berolah raga, seperti jogging dan senam. Pada siang hari Taman Banjir Kanal Barat tampak sepi, hanya terlihat dua sampai tiga orang laki-laki yang sedang memancing di sekitar area Taman Banjir Kanal Barat. Sebagai ruang publik perkotaan atau taman kota Taman Banjir Kanal Barat cukup ramai dikunjungi oleh pengunjung pada sore dan malam hari terlebih pada malam minggu, dan akhir pekan. Pengunjung Taman Banjir Kanal Barat rata-rata adalah remaja. Para remaja mendominasi setiap sudut yang ada di Taman Banjir Kanal Barat terlebih pada malam hari dan puncaknya adalah pada waktu malam minggu. Pada waktu malam minggu hampir semua pengunjung adalah remaja, mereka mulai berdatangan ke Taman Banjir Kanal Barat mulai dari sore hari pukul 15.30 WIB sampai menjelang pagi hari pukul 04.00 WIB.



Gambar 6. Area Olah Raga pada Taman Banjir Kanal Barat

Sumber Analisa Penyusun, 2022

- Aktivitas sosial (Social activity), Taman Banjir Kanal Barat juga dimanfaatkan oleh sebagian remaja sebagai tempat untuk menyalurkan hobi mereka dalam bentuk komunitas. Bagi remaja yang tergabung dalam komunitas sering memanfaatkan Taman Banjir Kanal Barat sebagai tempat untuk berkumpul dan berdiskusi membahas kegiatan masing-masing komunitas. Seperti komunitas sepeda, komunitas motor, komunitas fotografi dan sebagainya. Taman Banjir Kanal Barat dimanfaatkan pula untuk menyalurkan hobi, seperti fotografi dan mengikuti kegiatan komunitas yang secara periodik dilaksanakan di area tersebut. Pada sore hari remaja datang ke Taman Banjir Kanal Barat untuk sekedar menikmati keindahan dan menikmati suasana sore hari pada tepian sungai. Suasana taman pada malam hari yang tenang diiringi gemericik aliran sungai menjadi daya tarik para pengunjung. Menjelang sore hingga malam hari, para pedagang kaki lima mulai tampak menggelar dagangannya pada tepi jalan raya di sepanjang area taman. Keberadaan para pedagang kaki lima tersebut menjadi satu aktivitas pendukung untuk meningkatkan interaksi sosial para pengunjung taman.



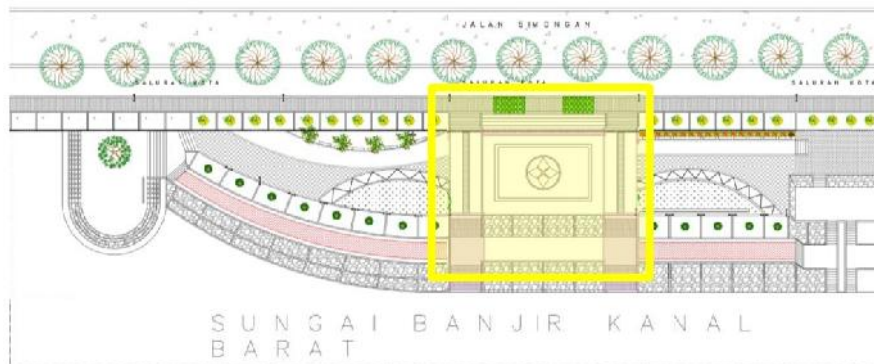
Gambar 7. Ruang Interaksi Sosial pada Taman Banjir Kanal Barat

Sumber Analisa Penyusun, 2022

Ruang dan Aktivitas pada Taman Banjir Kanal Barat

Pengunjung Taman Banjir Kanal Barat rata – rata 200 orang perhari dan meningkat 50 % ketika pagi hari di akhir pekan. Area taman cukup leluasa untuk melakukan segala aktivitas meskipun sedang dipadati pengunjung. Berdasarkan hasil pengamatan keberadaan elemen keras dan elemen lunak pada taman dianggap mampu menunjang berbagai aktivitas yang berlangsung di area taman. Elemen keras pada Taman Banjir Kanal Barat terdiri dari jogging track, jalur pejalan kaki, sitting group yang mudah ditemukan di beberapa lokasi, tempat sampah. Meskipun demikian, di beberapa area taman agak sulit dijangkau oleh para penyandang cacat, mengingat belum tersedianya fasilitas – fasilitas penunjang secara lengkap.

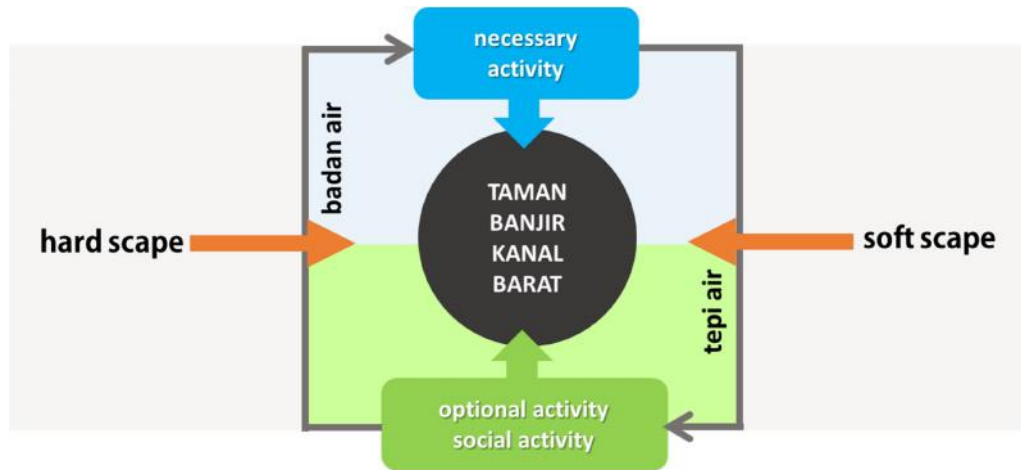
Pada area taman, terdapat satu ruang yang dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas sekaligus yaitu pada area plaza yang terletak ditengah – tengah taman. Ruang tersebut dimanfaatkan sebagai area bersantai favorit para pengunjung dan ruang untuk berolahraga. Selain itu area tersebut lebih sering dimanfaatkan sebagai titik kumpul bagi kelompok – kelompok pengunjung dibandingkan area lainnya, seperti yang terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Ruang utama pada Taman Banjir Kanal Barat

Sumber: Analisa Penyusun, 2022

Area berwarna kuning menunjukkan ruang dimana dua jenis aktivitas dapat ditemukan sekaligus, yaitu optional activity dan social activity. Sedangkan necessary activity berada di badan Sungai Banjir Kanal Barat. Grafik dibawah ini menunjukkan hubungan ruang, elemen taman, serta aktivitas pada Taman Banjir Kanal Barat.



Gambar 9. Hubungan taman sebagai ruang dengan elemen dan aktivitasnya

Sumber: Adaptasi dari Wulandari (2020) dan Analisa Penyusun, 2022

KESIMPULAN

Berdasarkan jenis ruangnya, karakteristik aktivitas pada Taman Banjir Kanal Barat Semarang diklasifikasikan menjadi dua. Pertama, aktivitas pada badan air yang diklasifikasikan sebagai *necessary activity*. Kedua, aktivitas pada tepi air yang diklasifikasikan sebagai *optional activity* dan *social activity*. Keberadaan fasilitas taman, elemen keras (*hard scape*) serta elemen lunak (*soft scape*) menjadi satu faktor penentu dalam menunjang aktivitas pengunjung Taman Banjir Kanal Barat. Sebagai salah satu ruang terbuka publik aktif yang relatif baru, Taman Banjir Kanal Barat berhasil menarik hati masyarakat Kota Semarang untuk berkunjung dan beraktivitas. Untuk meningkatkan kualitas taman sebagai ruang terbuka publik diperlukan adanya pemenuhan kebutuhan pengguna taman seperti kenyamanan, relaksasi, keterlibatan aktif serta keterlibatan pasif (Carr et al, 1992). Selanjutnya diperlukan upaya pemeliharaan secara berkala untuk mempertahankan kualitas Taman Banjir Kanal Barat sebagai ruang beraktivitas yang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Carr, S., Stephen, C., Francis, M., Rivlin, L. G., & Stone, A. M. (1992). *Public space*. Cambridge University Press.
- Darmawan, E. (2006). *Teori dan Kajian Ruang Publik Kota*: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gehl, J. (1987). *Life between buildings* (Vol. 23). New York: Van Nostrand Reinhold.
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 143.
- Karmilah, Milla, Rochani, Agus. (2020). Karakteristik Perilaku Pengguna Ruang Publik Di Kota Semarang (Studi Kasus: Taman Progo, Taman Indonesia Kaya, dan BKB). *Jurnal Planologi*, Vol. 17 no. 1, 96-113
- Nugroho, H. B. J., Arsi, A. A., & Akhiroh, N. S. (2017). Perilaku Sosial Remaja Dalam Memanfaatkan Ruang Publik Perkotaan (Studi Kasus Pemanfaatan Taman Kota Pleret Banjir Kanal Barat Semarang). *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 6 (1), 34-46.
- Shirvani, H. (1980). *An evaluation of the urban design review process*. Princeton University.

Putri, A. K., Purwani, O., & Daryanto, T. J. (2010) Perancangan Kawasan Slamet Riyadi Surakarta Segmen Ngapeman Hingga Gladak Sebagai Pedestrian Mall. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 12(2), 130-142.

Rahmiati, Putri. (2017). Kajian Elemen Pembentuk Ruang Kota Pada Ruang Terbuka Publik Kota (Studi Kasus: Alun-alun Karanganyar). *IKRAITH-TEKNOLOGI*, Vol. 1 no. 2, 1-8

Werdiningsih, Hermin. (2008). Kajian PKL di Kawasan Simpang Lima Semarang. *Enclosure*, Vol. 7 no. 1, 59-68

Wulandari, A. (2020). Kajian Taman Indonesia Kaya Sebagai Ruang Terbuka Publik Di Semarang Berdasarkan Kebutuhan Pengguna. *SPACE*, 7(2).

Widiantera, I. W. A., Herlangga, N. S., Adani, Muhammad. (2020). Potensi Wisata Di Bantaran Sungai Banjir Kanal Barat Semarang. *Modul*, 20 (1), 49-56

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian arsitektur pada Program Studi Arsitektur UNTAG Semarang yang telah membimbing dan membantu proses penelitian hingga artikel ini diterbitkan. Terimakasih kepada para informan yang Sebagian besar merupakan pengunjung Taman Banjir Kanal Barat.